

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Peternakan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Ketersediaan Bibit Ternak - Ayam

TAHUN

2018

KONSEP

- Jumlah Ketersediaan Bibit Ternak - Ayam adalah banyaknya ketersediaan hewan ternak ayam yang mempunyai sifat unggul dan mewariskan serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangbiakkan.
- Bibit Hewan yang selanjutnya disebut Bibit adalah Hewan yang mempunyai sifat unggul dan mewariskan serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangbiakkan.
- Ternak adalah Hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian.
- Ayam peliharaan (*Gallus gallus domesticus*) adalah unggas yang biasa dipelihara orang untuk dimanfaatkan untuk keperluan hidup pemeliharanya. Ayam peliharaan (selanjutnya disingkat "ayam" saja) merupakan keturunan langsung dari salah satu subspecies ayam hutan yang dikenal sebagai ayam hutan merah (*Gallus gallus*) atau ayam bangkiwa (*bankiva fowl*). Kawin silang antarras ayam telah menghasilkan ratusan galur unggul atau galur murni dengan bermacam-macam fungsi; yang paling umum adalah ayam potong (untuk dipotong) dan ayam petelur (untuk diambil telurnya). Ayam biasa dapat pula dikawin silang dengan kerabat dekatnya, ayam hutan hijau, yang menghasilkan hibrida mandul yang jantannya dikenal sebagai ayam bekisar

RUJUKAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Ekor

UNIT

-

KEGUNAAN

Untuk mengetahui banyaknya ketersediaan bibit hewan ternak ayam disuatu daerah tertentu

INTERPRETASI

Jumlah Ketersediaan Bibit Ternak - Ayam menunjukkan banyaknya ketersediaan hewan ternak ayam yang mempunyai sifat unggul dan mewariskan serta memenuhi persyaratan tertentu guna dikembangbiakkan agar menghasilkan ayam dengan kualitas terbaik dan menguntungkan.

KETERANGAN

-

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Kabupaten, Kecamatan, Provinsi

PERIODE

Bulanan, Triwulanan, Semesteran, Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Dinas Pertanian dan Kehutanan (Dispertan)

DOKUMEN

SIPD

